

**HUBUNGAN KONSUMSI PURIN, STATUS GIZI DAN
STATUS HIPERURISEMIA PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS I
DENPASAR TIMUR**



Oleh :

NI WAYAN WILANTARI
NIM. P07131219049

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023**

**HUBUNGAN KONSUMSI PURIN, STATUS GIZI DAN
STATUS HIPERURISEMIA PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS I
DENPASAR TIMUR**

**Disajikan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**NI WAYAN WILANTARI
NIM. P07131219049**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KONSUMSI PURIN, STATUS GIZI DAN STATUS HIPERURISEMIA PADA PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR

Oleh :

NI WAYAN WILANTARI
NIM. P07131219049

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN., M.Kes.
NIP. 196604261989032003



Pande Putu Sri Sugiani, DCN., M.Kes.
NIP. 196412271989032002

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN KONSUMSI PURIN, STATUS GIZI DAN
STATUS HIPERURISEMIA PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS I
DENPASAR TIMUR**

Oleh :

NI WAYAN WILANTARI
NIM.P07131219049

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 02 MEI 2023

TIM PENGUJI :

1. Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes. (Ketua)
2. Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes. (Anggota I)
3. GA. Dewi Kusumayanti, DCN., M.Kes. (Anggota II)

(.....) 
(.....) 
(.....) 

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Wilantari
NIM : P07131219049
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2023
Alamat : Gg Pandan Sari, Padang Sambian Kaja, Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Konsumsi Purin, Status Gizi dan Status Hiperurisemia pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas I Denpasar Timur adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 02 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Ni Wayan Wilantari
NIM. P07131219049

HUBUNGAN KONSUMSI PURIN, STATUS GIZI DAN STATUS HIPERURISEMIA PADA PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR

ABSTRAK

Hiperurisemia merupakan kondisi meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Hiperurisemia terjadi jika kadar asam urat dalam darah melebihi batas normal. Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin. Penumpukan asam urat akan menyebabkan radang disertai pembengkakan sendi (biasanya lutut dan kaki). Konsumsi makanan purin yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya Hiperurisemia. Peningkatan berat badan merupakan resiko meningkatnya kadar asam urat, semakin gemuk seseorang kemungkinan akan dapat meningkatkan kadar asam urat. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui hubungan konsumsi purin, status gizi dan status Hiperurisemia pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur. Jenis penelitian observasional dengan desain rancangan cross sectional dan menggunakan teknik *Non-Probability Random Sampling* dengan metode *purposive sampling* yang berjumlah 50 orang. Data konsumsi purin dikumpulkan dengan menggunakan *SQ- FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire)*, Status Gizi ditentukan dengan mengacu kriteria Indeks Massa Tubuh dari hasil penimbangan berat badan dan tinggi badan sedangkan pengukuran kadar asam urat dilakukan dengan menggunakan alat multi check parameter. Data disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-square*. Dari hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna konsumsi purin dan status Hiperurisemia $p = 0,000 < (0,05)$. Serta terdapat hubungan status gizi dan status Hiperurisemia $p = 0,001 < (0,05)$.

Kata Kunci : Hiperurisemia, Konsumsi Purin, Status Gizi

THE RELATIONSHIP BETWEEN PURINE CONSUMPTION AND
NUTRITIONAL STATUS OF HYPERURICEMIC STATUS IN
OUT PATIENT AT EAST DENPASAR I HEALTH CENTRE

ABSTRACT

Hyperuricemia is a condition of increasing uric acid levels in the blood. Hyperuricemia occurs when uric acid levels in the blood exceed normal limits. Uric acid is the end product of purine metabolism. The buildup of uric acid will cause inflammation accompanied by swelling of the joints (usually the knees and feet). Consumption of high purine foods can cause Hyperuricemia. Weight gain is a risk of increasing uric acid levels, the fatter a person is likely to be able to increase uric acid levels. The aim of the study was to determine the relationship between purine consumption and nutritional status with Hyperuricemia status in outpatients at Puskesmas East Denpasar I. This type of observational research with a cross-sectional design and using random sampling techniques, amounting to 50 people. Data on purine consumption were collected using the SQ-FFQ (Food Frequency Questionnaire). Nutritional status was determined by taking into account the criteria for Body Mass Index from the results of measuring body weight and height, while measuring uric acid levels was carried out using a multi-parameter check. Data are presented with frequency tables and cross tables and then analyzed using the Chi-square test. From the results of the Chi-Square test analysis, it showed that there was a significant relationship purine consumption and Hyperuricemia status $p = 0.000 < (0.05)$. And there is a relationship nutritional status and Hyperuricemia status $p = 0.001 < (0.05)$.

Keywords: Hyperuricemia, Consumption Purine, Nutritional Status

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN KONSUMSI PURIN, STATUS GIZI DAN STATUS HIPERURISEMIA PADA PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR

Oleh: Ni Wayan Wilantari (NIM.P07131219049)

Hiperurisemia tergolong jenis penyakit tidak menular (PTM). Prevalensi penderita Hiperurisemia di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar 2013 menyatakan bahwa berdasarkan hasil diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia yaitu 11,9 persen dan pada tahun 2018 meningkat sebanyak 18,9% (Rikesdas 2013; Rikesdas 2018). Di Indonesia Hiperurisemia diderita pada usia lebih awal dibandingkan dengan Negara barat terutama terjadi pada usia 30-40 tahun dan 20 kali lebih sering pada pria dari pada wanita. Provinsi Bali mendapatkan prevalensi Hiperurisemia 18,9%. Sedangkan pada penelitian lapangan yang dilakukan pada penduduk kota Denpasar mendapatkan prevalensi Hiperurisemia sebesar 18,2%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi purin, status gizi dan status Hiperurisemia pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur.

Hiperurisemia merupakan kondisi meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Hiperurisemia terjadi Jika kadar asam urat dalam darah melebihi batas normal. Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin. Penumpukan asam urat akan menyebabkan radang disertai pembengkakan sendi (biasanya lutut dan kaki). Purin merupakan satu senyawa dimetabolisme didalam tubuh dan menghasilkan produk akhir yaitu asam urat Sehingga jika terjadi peningkatan sintesa purin dalam tubuh akan mengakibatkan terjadinya penumpukan Kristal pada asam urat didalam ruang sendi dimana semakin sering memakan makanan yang mengandung purin tinggi maka semakin tinggi nilai asam urat sehingga keseimbangan asam urat yang ada dalam darah terganggu yang menyebabkan terjadinya peningkatan asam urat dan Seseorang dengan IMT ≥ 25 kg/m² mempunyai risiko terhadap hiperurisemia lebih besar di bandingkan dengan seseorang dengan IMT ≤ 25 kg/m² karena kadar leptin yang berfungsi untuk meregulasi kadar asam urat dalam darah.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan konsumsi purin dan status gizi dengan status Hiperurisemia. Terdapat 2 penyebab, yaitu penyebab primer dan penyebab sekunder. Namun karena keterbatasan peneliti maka dipilih konsumsi purin dan status gizi sebagai pemicu terjadinya Hiperurisemia pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu konsumsi purin dan status Gizi. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah status Hiperurisemia

Jenis penelitian ini yaitu observasional dengan rancangan *Cross Sectional*. Lokasi penelitian di Puskesmas I Denpasar Timur yang beralamat di Jl. Pucuk No. 1, Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang melakukan rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-Probability Random Sampling* dengan metode *purposive sampling* diperoleh besar sampel yaitu 50 sampel. Pengumpulan data konsumsi purin dengan metode wawancara menggunakan kuisisioner *SQ-FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire)*, diolah menggunakan *Nutrisurvey 2007* kemudian dikategorikan menjadi tinggi, normal, rendah dan mengukur berat badan dan tinggi badan secara langsung selanjutnya dihitung berdasarkan *IMT (Indeks Massa Tubuh)* kemudian dikategorikan menjadi kurus, normal, gemuk. serta mengukur kadar asam urat menggunakan alat multi check parameter.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sampel dengan status Hiperurisemia sebanyak 20 sampel (40,0%). Dari hasil konsumsi purin diperoleh sebagian besar konsumsi purin tinggi yakni 20 sampel (40,0%). dan berdasarkan status gizi normal dan gemuk memiliki frekuensi yang sama yaitu 25 sampel (50,0%). Berdasarkan uji analisis statistik menggunakan *Chi-Square* terdapat hubungan konsumsi purin dan status Hiperurisemia $p = 0,000 < (0,05)$. Serta terdapat hubungan status gizi dan status Hiperurisemia $p = 0,001 < (0,05)$.

Berdasarkan penelitian ini konsumsi purin, status gizi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan status Hiperurisemia pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur. Untuk mengontrol kadar asam urat agar dilakukan konseling dan penyuluhan gizi untuk mengedukasi tentang diet rendah purin serta dapat memperhatikan status gizi tetap normal dengan cara menjaga pola makan gizi seimbang dan melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit/hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Konsumsi Purin, Status Gizi dan Status Hiperurisemia pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas I Denpasar Timur” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dan bimbingan dari dosen, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN., M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah mendampingi, mengarahkan, mengoreksi dan memberikan saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Pande Putu Sri Sugiani, DCN., M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, mengoreksi dan memberi saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan Kaprodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran skripsi ini.
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran skripsi ini.
5. Kedua orang tua, saudara, sahabat, teman-teman serta pihak lainnya yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam membantu kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap melalui skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Denpasar, 02 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Hiperurisemia.....	7
B. Status Gizi	17
C. Konsumsi Purin.....	23
D. Keterkaitan Antar Variabel	31

BAB III KERANGKA KONSEP	35
A. Kerangka Konsep	35
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
B. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Alur Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	47
G. Etika Penelitian	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	58
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Kadar Asam Urat.....	7
2 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh	18
3 Daftar Bahan Makanan Menurut Kadar Purin	24
4 Kadar Purin dalam Berbagai Makanan	25
5 Variabel dan Definisi Operasional	37
6 Sebaran Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel	53
7 Distribusi Sampel Berdasarkan Konsumsi Purin dan Hiperurisemia	56
8 Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi dan Hiperurisemia.....	57
9 Form Identitas Sampel	87
10 Kuisisioner SQ-FFQ	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep.....	35
2 Alur Penelitian	40
3 Distribusi Sampel Berdasarkan Status Hiperurisemia	54
4 Distribusi Sampel Berdasarkan Konsumsi Purin	55
5 Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Besar Sampel Penelitian	72
2. Dokumentasi Penelitian	74
3. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Denpasar	76
4. Surat Izin Persetujuan Etik/Ethical Approval	77
5. Informent Consent	78
6. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Respository	83
7. Hasil Turnitin	84
8. Kuisisioner Penelitian.....	87